

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pelaksanaan Supervisi Tenaga Pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim"**. Adapun masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul serta untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis memiliki fokus pada sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui kepala sekolah dan guru. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi hasil wawancara dan buku instrumen penilaian supervisi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 6A, dan guru kelas 6B. Setelah semua data terkumpul kemudian diperiksa keabsahan dan keshahihannya.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul terlaksana dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi tenaga pendidik di SD Negeri 1 Lawang Kidul melaksanakan kegiatan supervisi di tiap awal semester mulai dari melakukan pengarahan dan persiapan supervisi, melakukan pengawasan, pemberian motivasi dan bimbingan terhadap para guru, serta melakukan penilaian dan tindak lanjut terhadap hasil supervisi para guru. Adapun faktor pendukung pelaksanaan supervisi terdiri dari keadaan atau kondisi guru, keahlian dan kecakapan kepala sekolah, serta lingkungan atau budaya sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan supervisi terdiri dari beban kerja guru dan kepala sekolah, terbatasnya waktu kepala sekolah, dan respon para guru.

Kata kunci: Pelaksanaan, Supervisi, Tenaga Pendidik